

INTISARI

Latar Belakang : Perilaku yang dilakukan pekerja dalam pekerjaan sehari-hari dapat memiliki efek langsung terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja. Heinrich (dalam Guo et al., 2018) menjelaskan bahwa perilaku tidak aman, bersama dengan kondisi tidak aman, dianggap sebagai akar penyebab kecelakaan. Diketahui bahwa acuan *unsace action* merupakan faktor terbesar yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Salah satu cara untuk mengurangi kecelakaan kerja adalah dengan menerapkan program *behavior based safety* yang bertujuan mengubah perilaku tidak aman menjadi perilaku aman. Untuk membantu mengubah perilaku tidak aman tenaga kerja menjadi perilaku aman guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maka perlu dilakukannya penerapan program *behavior based safety*.

Tujuan : Untuk mengetahui penerapan *behavior based safety* dan *safety culture* di PT. X

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Penelitian menggunakan teknik wawancara secara mendalam kepada informan yang berjumlah 7 orang, yang terdiri dari 3 orang informan utama yaitu 1 orang *port superintendent*, 1 orang *port deputy superintendent*, 1 orang *safety officer* dan informan pendukung yaitu 4 orang *shift supervisor*. Informan di pilih berdasarkan kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan memiliki komitmen serta peraturan dan prosedur yang mendorong pekerja bekerja dengan selamat. Perusahaan juga menerapkan komunikasi yang baik serta melibatkan pekerja dalam program K3 yang dijalankan di perusahaan. Perusahaan juga sudah menunjukkan penerapan *behavior based safety* yang cukup baik melalui partisipasi karyawan, memberikan fokus yang lebih terhadap perbaikan perilaku tidak aman, melakukan observasi perilaku, mengambil langkah intervensi yang tepat dan mendukung penuh semua kebijakan dan program K3 yang ada di perusahaan.

Kesimpulan : Berdasarkan data dan pengamatan yang dilakukan, penerapan *safety culture* dan *behavior based safety* melalui observasi perilaku yang dilakukan sudah cukup baik, namun kekurangan hasil observasi ini terdapat pada pendokumentasian. Sebaiknya perusahaan lebih aktif mendokumentasikan hasil observasi melalui kartu BAGUS agar hasil observasi dapat diketahui dan dijadikan sebagai bahan perbaikan selanjutnya.

Kata Kunci : *behavior based safety*, *safety culture*, perilaku selamat, kecelakaan kerja.

ABSTRACT

Background: The behavior of workers in their daily work can have a direct effect on their health and safety. Heinrich (in Guo et al., 2018) explains that unsafe action, together with unsafe conditions, is considered the root cause of accidents. Unsafe action is the biggest factor that can cause work accidents. One way to reduce work accidents is to implement a behavior-based safety program that aims to change unsafe action into safe behavior. To help change the unsafe action of the workforce into safe behavior in order to prevent work accidents, it is necessary to implement a behavior-based safety program.

Objective: To determine the application of behavior based safety and safety culture at PT. X

Methods: This research is a qualitative descriptive method with a case study design. This research using an in-depth interview technique with a total of 7 informants, consisting of 3 main informants those are 1 port superintendent, 1 port deputy superintendent, 1 safety officer and 4 shift supervisors as informant triangulation. Informants were selected based on suitability with the inclusion and exclusion criteria.

Results: The company has commitments as well as rules and procedures that encourage workers to work safely. The company also implements good communication and involves workers in the osh program implemented at the company. The company has also demonstrated a fairly good implementation of behavior-based safety through employee participation, giving more focus on improving unsafe action, observing behavior through the BAGUS card, taking appropriate intervention steps and fully supporting all OSH policies and programs in the company.

Conclusion: Based on the data and observations, the application of safety culture and behavior-based safety behavior through behavioral observations is quite good, but the lack found in the results of these observations are found in the documentation. The company should be more active in documenting the results of observations through the BAGUS card so that the results of the observations can be identified and used as material for further improvement.

Keywords: behavior based safety, safety culture, safe behavior, work accidents.